

---

## **PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI PARA RELAWAN PEMANDU WISATA DESA SUGIHMUKTI KECAMATAN PASIR JAMBU CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG**

**Penulis Pertama<sup>1</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup>, Penulis Ketiga<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Amalia Djuwita, Telkom University

<sup>2</sup>Tita Melia Milyane, Telkom University

<sup>3</sup>Sarah D. Ekasaputri, Telkom University

email : [amaliadjuwita@gmail.com](mailto:amaliadjuwita@gmail.com), [meliamilyanenane@gmail.com](mailto:meliamilyanenane@gmail.com), [Sarah95ekaputri@gmail.com](mailto:Sarah95ekaputri@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Sektor pariwisata di Indonesia, adalah merupakan asset nasional dan potensi yang bisa diandalkan untuk mendukung program pembangunan nasional maupun daerah. Yang bisa memberikan kontribusi bagi pendapatan nasional maupun daerah. Penulis tertarik untuk membuat makalah dengan metode kualitatif.

Daerah Ciwidey Kabupatewn Bandung, merupakan destinasi wisata yang berkembang pesat pada akhir-akhir ini. Setiap minggu sejumlah wisatawan asing dan domestik berdatangan pada destinasi wisata di wilayah tersebut. Obyek wisata alam, penyajian kuliner khas daerah setempat menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Menggeliatnya kegiatan keparawisataan di daerah Ciwidey, telah mendorong bangkitnya pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal diantaranya UMKM, lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan sebagainya.

Namun dalam mengekskiskan daerah wisata di Ciwidey salah satu kendala yang dihadapi para relawan pemandu wisata adalah faktor kemampuan berkomunikasi. kemampuan berkomunikasi tersebut, acapkali menjadi faktor kendala dalam pelaksanaan tugas pengabdian mereka. Persoalan lemahnya penggunaan tutur kata berbahasa, baik bahasa lokal, nasional maupun bahasa asing sering menjadi kendala dalam aspek pendekatan komunikasi antar personal. Kemudian keberanian menyampaikan informasi keparawisataan kadang nyaris tidak ada yang bersedia tampil

Pengabdian masyarakat bagi para relawan pemandu wisata di Desa Sugihmukti Kecamatan Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, bertujuan agar mereka didorong keberaniannya untuk berbicara di muka umum dengan diberikan pelatihan public speaking.

Dengan adanya pelatihan public speaking ini para pemandu wisata bisa menjadi pemandu wisata profesional yang memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas pengabdianannya.

Kata kunci : Pariwisata, Pemandu Wisata, Public Speaking

## PENDAHULUAN

Keberadaan destinasi wisata, tidak bisa dilepaskan oleh peran Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pengusaha jasa industri wisata, akademisi dan masyarakat sebagai komponen penyelenggara jasa keparawisataan di negeri ini. Keberhasilan pengembangan usaha jasa wisata dapat berhasil dengan baik apabila komponen-komponen yang ada saling mendukung dan bersinergi satu sama lainnya. Untuk itu tentunya diperlukan adanya aspek pengembangan mutu sumber manusia yang handal, agar pertumbuhan dunia wisata bisa berkembang dengan pesat.

Daerah Kabupaten Bandung, khususnya di wilayah bagian selatan adalah merupakan destinasi wisata yang berkembang pesat pada akhir-akhir ini. Obyek wisata alam, penyajian kuliner khas daerah setempat dan sebagainya menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Menggeliatnya kegiatan keparawisataan di daerah di atas, telah mendorong bangkitnya pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal diantaranya UMKM, lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan sebagainya.

Kendala yang dihadapi para relawan pemandu wisata adalah faktor kemampuan berkomunikasi. Persoalan tingkat kemampuan berkomunikasi tersebut, acapkali menjadi faktor kendala dalam pelaksanaan tugas pengabdian mereka. Persoalan lemahnya penggunaan tutur kata berbahasa, baik bahasa lokal, nasional maupun bahasa asing sering menjadi kendala dalam aspek pendekatan komunikasi antar personal. Demikian juga kemampuan keberanian menyampaikan informasi keparawisataan secara vocal di depan orang banyak, kadang-kadang nyaris tidak ada yang bersedia tampil. Padahal jika mereka memiliki kemampuan dan keberanian untuk melakukan hal tersebut, peran para pemandu wisata bisa merangkap sebagai agen promosi jasa keparawisataan.

Unsur yang menerima positif kebangkitan dunia pariwisata di Kabupaten Bandung, adalah antara lain para pemandu wisata. Para pemandu wisata tersebut dituntut menjalankan tugasnya secara baik bersifat profesional, pemandu wisata tersebut merupakan para pemuda relawan pemuda yang berasal dari masyarakat lokal setempat. Para pemandu wisata adalah potensi yang masih harus dibina dan mendapatkan pelatihan agar pada gilirannya mereka bisa menjadi pemandu wisata profesional yang memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas pengabdian.

Salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bdi masyarakat, Unsur tersebut adalah merupakan suatu bentuk implementasi bagaimanakah sejumlh teori yang dikembangkan di lingkungan Perguruan Tinggi dapat diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, maka untuk menjalankan peran sebagai civitas akademika Universitas Telkom, para Dosen yang melibatkan para mahasiswanya di lingkungan Prodi Digital PR FKB Universitas Telkom melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi para relawan pemandu wisata di Kecamatan Ciwidney Kabupaten Bandung. tersebut dengan materi utama adalah memberikan bekal keilmuan bagi mereka dalam hal berbicara di muka umum atau dengan istilah lain Public Speaking.

Sasaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini salah satunya adalah melakukan pelatihan bagi para Relawan Pemandu Wisata di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, mengingat para pemandu wisata di daerah Desa Sugihmuksi tidak memiliki keberanian dan merasa tidak memiliki bekal yang kuat dalam menyampaikan informasi tentang keberadaan potensi wisata yang dimiliki di daerah Desa Sugihmukti, maka untuk lebih terbiasa dan memiliki keberanian dalam melakukan berbicara di depan umum atau Public Speaking. Pelatihan yang dilakukan dengan cara menyampaikan pembelajaran tentang bagaimana cara mengembangkan kemampuan Public Speaking yang

efektif dan tepat sasaran bagi para pemandu wisata, ketika menghadapi para wisatawan yang diharapkan bahwa hasil dari pelatihan pengembangan ini dapat dijadikan bekal yang bermanfaat dan membuahkan hasil bagi para pemandu wisata di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Selain itu kegiatan ini pun bertujuan agar para peserta dapat menularkan ilmu dan kemampuan yang dimilikinya kepada lingkungan teman satu profesinya agar bisa melakukan kegiatan public Speaking yang efektif, sehingga semua pelaku kegiatan di bidang jasa wisata akan menjakankan pengabdianya saecara lebih baik dan mendukung pengembangan dubia wisata Indonesia.

## **METODE**

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan subyektif kualitatif, dengan masyarakat sasar adalah para remaja yang berada di lokasi Desa Sugihmukti Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada 23 Juni 2023. Tahap kegitan dilakukan 2 (dua) tahap dengan cara pemberian pembelajaran materi public speaking dan praktek public speaking.

Pemberian materi disajikan melalui komunikasi interaktif serta diskusi agar para peserta mudah dalam memahaminya dan pemberian kesempatan untuk praktek dalam public speaking dengan tema yang berkaitan dengan masalah pariwisata yang dimiliki di lokasi Desa Sugihmukti Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Ciwidey.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan Public Speaking**

Public speaking adalah komunikasi yang bertugas memberikan informasi kepada khalayak umum dalam lingkup kelompok yang lebih besar (Mulasih dan Devi, 2020:5) yang terdiri atas pembicara, pesan, medium, audiens, umpan balik, gangguan, serta situasi sebagai unsur-unsurnya. Kemampuan public speaking dipengaruhi oleh faktor pendekatan dan permulaan, mengatasi kegugupan dan demam panggung, menjaga

ketepatan berbicara, kejernihan dan volume suara, mempercayai kemampuan, memperbanyak perbendaharaan kata-kata, memberi tekanan dalam pembicaraan dan bersemangat (enthusiasm), memiliki kelancaran berbicara dan rasa humor, serta mampu menggerakkan tubuh secara alamiah (Hidajat, 2006:90).

Penjelasan di atas adalah hal-hal yang harus dikuasai oleh para pemandu wisata di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasir jambu Kabupaten Bandung dengan memahami pemahaman di atas antara lain agar mereka memiliki kelancaran dalam berbicara dalam mengemban tugasnya sebagai pemandu wisata.

### **2. Kebermanfaatan Public Speaking**

Hasil observasi dan wawancara di lapangan para peserta rata-rata mengatakan bahwa mereka sangat antusias sekali dengan adanya pelatihan public speaking ini. Kautshar salah satu peserta mengatakan bahwa dia baru pertama kali mendapatkan pengetahuan public speaking ternyata menarik dan jadi ingin tau lebih banyak tentang public speaking.

Lain halnya yang dikatakan oleh Neng Itar wah... waktunya kurang lama nih harusnya seharian karena setiap yang dijelaskan sangat menambah pengetahuan. Nunur Hikmah berterus terang harusnya pelatihan public speaking ini tidak hanya sekali tapi rutin diberikan kepada kami ya minimal 1 bulan sekali. Sedangkan peserta lainnya yaitu Deden, ia berharap bahwa kegiatan ini menjadi awalan yang baik untuk pengembangan Desa Wisata dan sangat berharap banyak agar program dapat berkelanjutan. Sementara itu Aceng Supriatna mengutarakan bahwa kegiatan ini terasa waktunya sangat terbatas dan kurang begitu lama, oleh karena itu iuga berharap

agar kedepan setelah dibekali materim secara bertahap dapat melakukan praktek langsung dan meminta agar dibimbing dan bisa di koreksi. "Ada pelatihan lagi lebih lanjut dalam pematerian public speaking dan cara melatih kepercayaan diri" Pernyataan itu disampaikan oleh Ganjar, salah seorang pemandu wisata yang mengikuti pelatihan. Lalu Deva peserta lainnya menimpali : "Masyarakat sangat penting dalam melatih pembicara di depan umum, sehingga harus ada pertemuan selanjutnya karena sangat dibutuhkan di

dalam masyarakat maupun dalam kehidupan sehari-hari “ Pendapat lainnya disampaikan oleh Supriyatna :” Bagus untuk dilanjutkan pada tahap pemantapan dan sebaiknya kami diberikan tambahan pengetahuan lagi“ Diperkuat oleh Sandi Irawan :” Untuk acara pelatihan seperti ini mudah

mudah menjadi agenda yang berkelanjutan “

Menurut pemuka Desa Wisata, Nunur Hikmah dikatakan bahwa sesungguhnya masyarakat daerah Sugihmukti adalah orang-orang potensial yang memiliki sejumlah harapan dalam membangun desanya. Keberadaan desa tersebut yang sangat strategis di belahan Bandung sebelah selatan, dahulu kurang dilirik oleh para wisatawan. Tetapi sekarang ternyata dibanjiri oleh sejumlah wisatawan yang datang dari daerah yang sangat jauh, seperti halnya Jakarta, Bogor, Cirebon Dari Sumatera, Jawa Timur, Bali, Madura bahkan banyak orang bule dan turis dari China dan Malaysia.

## KESIMPULAN

Masyarakat sasaran telah diberikan peluang untuk mengikuti Pelatihan Pengembangan Kemampuan Berbicara Didepan Publik (Public Speaking) dengan baik dan benar baik teori maupun praktik, sehingga pada gilirannya mereka bisa mengembangkan rasa percaya diri dan masyarakat sasaran memperoleh bekal dalam menjajankan perannya sebagai pemandu wisata yang tampil prima, percaya diri, tidak rendah diri serta memiliki kompetensi. Dengan demikian maka para relawan pemandu wisata yang menjadi masyarakat sasaran dapat menjadi potensi pendukung dalam pengembangan jasa wisata.

Pemandu wisata merupakan potensi yang perlu diberikan pengembangan wawasan antara lain pemberian Pelatihan Kemampuan Berbicara di depan Publik karena pengembangan potensi yang berada di kawasan Kabupaten Bandung pada umumnya dan khususnya di Ciwidey memerlukan pengembangan dan perluasan informasi kepada masyarakat wisatawan agar para wisatawan ini diberikan informasi tentang keberadaan wisata beserta potensi yang dimiliki termasuk keindahan yang terdapat di daerah Ciwidey memerlukan

peran dari para pemandu wisata.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Public Speaking tersebut telah memberikan pencerahan dan wawasan baru bagi mitra kegiatan. Para peserta secara antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bahkan menunjukkan harapan agar program bisa berkelanjutan karena sangat memberikan dampak positif guna mendukung pengembangan desa Wisata..

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan makalah ini tidak terlepas dari peran serta pihak-pihak yang telah mendukung, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Kepala Desa Sugihmukti Bapak H. Ruswan Bukhori, Ketu Perhumas Kota Bandung Bapak Indra Prayoga, Ibu Desayu Eka Surya, Ibu Yuni Mogot, Kang Viosy Tederict, Kaprodi Digital PR, Ibu Tita, Melia Milyane, Koordinator Event Perhumas Bandung Ibu Martha Tri Lestari, Dosen DPR yang terlibat, juga mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian masyarakat.

## REFERENSI

- Susilo.M. Heri (2020), *Lancar Berbicara, Emotional Freedom Techniques*, Penerbit : Psikologi Corner
- Novianto Indra, Pamungkas Adibayu, Esfandari Diah Agung (2016), *Presentation Public Speaking Improvement*, Buku Ajar, Penerbit : Universitas Telkom